

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini sebagian besar responden berpendidikan menengah, ibu tidak bekerja, pendapatan UMR, tinggi badan ibu ≥ 150 cm.
2. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pengasih II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Namun, riwayat penyakit infeksi 2,14 kali lebih berisiko menyebabkan kejadian *stunting*.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pengasih II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Anak yang tidak ASI Eksklusif 3,97 kali lebih berisiko menyebabkan kejadian *stunting*.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian MP-ASI dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pengasih II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Anak yang pemberian MP-ASInya tidak sesuai 4,88 kali lebih berisiko menyebabkan kejadian *stunting*.

5. Faktor yang paling dominan dalam kejadian *stunting* pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pengasih II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo adalah pemberian MP-ASI.

B. Saran

1. Bagi Bidan

Diharapkan dapat mengembangkan program promosi kesehatan, meningkatkan pelayanan kebidanan dengan konseling, informasi dan edukasi (KIE) tentang waktu pemberian susu formula yang tepat, menjelaskan tentang kandungan MP-ASI yang baik dan frekuensi pemberian MP-ASI yang tepat sesuai usia.

2. Bagi Kader Posyandu

Diharapkan kader dapat meningkatkan motivasi masyarakat untuk memberikan ASI eksklusif dan memberikan MP-ASI yang sesuai pada anak, menjelaskan cara mengolah bahan rumah tangga menjadi MP-ASI yang sehat untuk anak serta memantau pertumbuhan anaknya secara rutin.

3. Bagi Ibu Balita

Diharapkan kepada keluarga terutama ibu dapat memberikan asupan gizi yang adekuat pada MP-ASI yang diberikan pada balita sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya *stunting* pada balita serta masyarakat mengetahui tanda-tanda kejadian *stunting* lebih dini pada balita.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian diharapkan dapat mengembangkan variabel lain dan menggunakan desain yang lebih baik serta dapat mengurangi bias pada saat pengambilan data